BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati melalui sebuah penelitian (Setiadi, 2013).

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

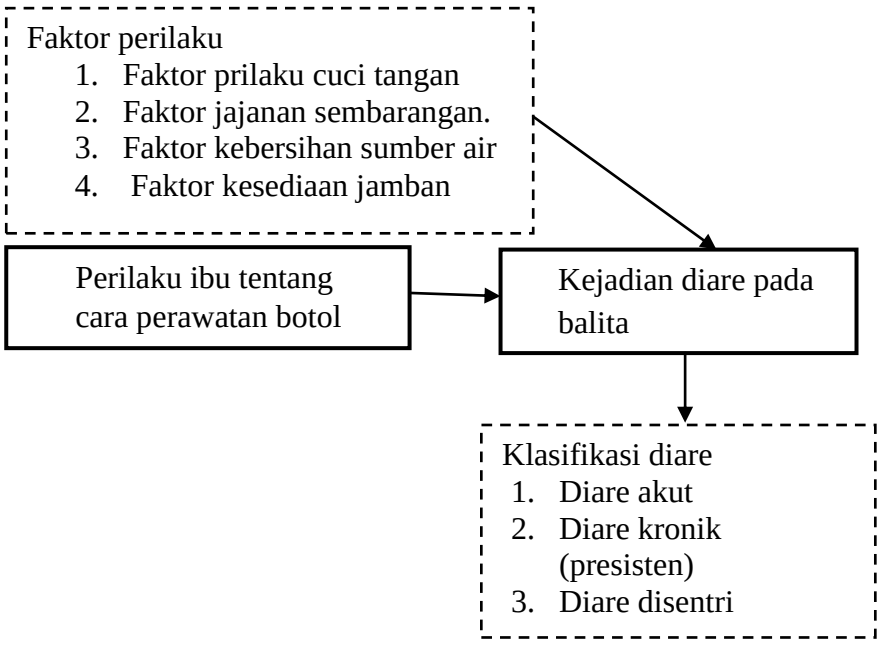

Keterangan

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

: Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Perilaku Ibu tentang cara Perawatan Botol Susu dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2019

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan (Setiadi, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah bersifat bivariat (dua variabel) yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variable)*

Variabel bebas (*variable independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*variable dependen)* (Sugiyono, 2014). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu perilaku ibu tentang cara perawatan botol susu

b. Variabel terikat (*dependent variable)*

Variabel terikat (*variable dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variable independent*) (Sugiyono, 2014). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kejadian diare.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah mengartikan makna penelitian(Setiadi, 2013). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3

Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabe	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Skor
1.	Perilaku ibu tentang cara perawatan botol susu	Faktor perilaku ibu tentang cara perawatan botol susu terdiri dari 3 yaitu: a. Pengetahuan adalah jawaban dari responden yang di ketahui dan di pahami tentang perilaku ibu tentang cara perawatan botol susu.	Kuisioner	Ordinal	Baik : 76-100 Cukup : 56-75 Kurang : 10-55
		b. Sikap adalah tanggapan yang diberikan oleh responden mengenai pemahaman tentang prilaku ibu tentang cara perawatan botol susu.	Kuisioner	Ordinal	Baik : 76-100 Cukup : 56-75 Kurang : 10-55
		c. Tindakan adalah suatu kegiatan dalam bentuk nyata yang di berikan oleh responden mengenai perilaku ibu tentang cara perawatan botol susu.	Kuisioner	Ordinal	Baik : 76-100 Cukup : 56-75 Kurang : 10-55
2	Kejadian diare	Buang air besar dengan konsistensi cair lebih dari 3-4 kali tanpa disertai darah yang dialami oleh balita dalam satu bulan terakhir yang didapat dari skor kumulatif wawancara	Wawancara	Nominal	Diare Tidak Diare

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif (Ha). Hipotesis alternatif dapat diartikan sebagai lawan dari hipotesis nol (H0). Hipotesis alternatif berfungsi untuk menyatakan adanya hubungan, perbedaan, dan pengaruh antara dua atau lebih variabel yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah adakah hubungan perilaku ibu tentang cara perawatan botol susu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas II denpasar barat tahun 2019.